

ABSTRAK

PERAN APOTEKER DALAM MENDUKUNG PROGRAM STUNTING DI KECAMATAN CAMPURDARAT KABUPATEN TULUNGAGUNG

Kordio Alam Qoruri¹, Adi Wibisono²

Universitas STRADA Indonesia

email: diokor13@gmail.com

Stunting masih menjadi masalah kesehatan serius di Indonesia yang mengancam kualitas generasi mendatang. Apoteker memiliki potensi peran strategis dalam mendukung program penanggulangan stunting, namun peran ini belum terintegrasi secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan peran apoteker dalam mendukung program stunting di Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif observasional dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif melalui desain cross-sectional. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dengan teknik total sampling kepada seluruh apoteker dan pemangku kepentingan (stakeholder) terkait di 7 apotek serta Puskesmas Campurdarat, dan didukung oleh wawancara semi- terstruktur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa para pemangku kepentingan yang terlibat memiliki motivasi yang tinggi dan persepsi yang sangat positif terhadap program stunting. Analisis statistik membuktikan bahwa persepsi terhadap program ($p=0,003$) dan motivasi apoteker ($p=0,007$) berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan implementasi. Namun, pelaksanaannya di lapangan terhambat oleh kendala struktural, seperti keterbatasan sumber daya manusia di apotek, biaya suplemen yang tinggi, serta kurangnya kolaborasi formal antara apotek dan puskesmas. Disimpulkan bahwa apoteker memiliki peran penting dalam edukasi, penyediaan suplemen, dan deteksi dini, namun optimalisasi peran ini memerlukan penguatan sistem, pelatihan, dan kebijakan yang mendukung kolaborasi lintas sektor.

Kata Kunci: Stunting, Peran Apoteker, Program Kesehatan, Tenaga Kesehatan, Campurdarat.

ABSTRACT

THE ROLE OF PHARMACISTS IN SUPPORTING THE STUNTING PROGRAM IN CAMPURDARAT DISTRICT, TULUNGAGUNG REGENCY

Kordio Alam Qoruri¹, Adi Wibisono²

Universitas STRADA Indonesia

email: diokor13@gmail.com

Stunting remains a serious health issue in Indonesia, threatening the quality of future generations. Pharmacists have a strategic potential role in supporting stunting prevention programs, but this role has not been optimally integrated. This study aims to explain the role of pharmacists in supporting the stunting program in Campurdarat District, Tulungagung Regency. The research method used is descriptive observational with a qualitative and quantitative approach through a cross-sectional design. Data was collected through questionnaires using a total sampling technique from all pharmacists and related stakeholders in 7 pharmacies and the Campurdarat Health Center, supported by semi- structured interviews. The research results indicate that the involved stakeholders have high motivation and a very positive perception of the stunting program. Statistical analysis proves that perception of the program ($p=0.003$) and pharmacist motivation ($p=0.007$) significantly influence implementation success. However, its execution in the field is hindered by structural constraints, such as limited human resources in pharmacies, the high cost of supplements, and a lack of formal collaboration between pharmacies and health centers. It is concluded that pharmacists have an important role in education, supplement provision, and early detection, but the optimization of this role requires system strengthening, training, and policies that support cross-sectoral collaboration.

Keywords: *Stunting, Pharmacist's Role, Health Program, Health Workers, Campurdarat.*